

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dengan cara memanfaatkan dan mengelola potensi-potensi sumber daya yang ada di masyarakat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam sehingga terbentuk masyarakat yang mandiri. Adisasmita (2006) *dalam* Shahnaz Natasya Yaumil Haqqie (2016) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Pemberdayaan bertujuan membentuk masyarakat untuk memiliki kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang dilakukan. Kemandirian masyarakat menurut Sulistiyani (2004) *dalam* Anggita Putri (2021) merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan berpikir, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan suatu masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki. Sasaran dari program pemberdayaan ini adalah masyarakat yang dinilai masih lemah dalam hal ekonomi, pengetahuan, serta keterampilan dan dinilai tidak atau belum mampu untuk berkembang secara aktif dan mandiri dalam mengelola potensi yang ada disekitarnya.

Pemberdayaan masyarakat gencar dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program yang tujuan utamanya adalah menemukan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat serta menciptakan masyarakat yang mampu, mandiri serta terberdaya. Program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah ada berbagai jenis, salah satunya Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).

Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa atau yang disingkat PHP2D adalah sebuah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui wadah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. PHP2D merupakan program hibah bina desa dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan tujuan memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk berpartisipasi membangun desa dengan menyelenggarakan program untuk mengembangkan potensi dari desa sasaran agar dapat berkembang aktif dan mandiri dengan cara meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan masyarakat. PHP2D pada dasarnya adalah upaya-upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan pembinaan, memberi tambahan pengetahuan dan keterampilan, *monitoring* terhadap rangkaian program, serta evaluasi pada setiap pelaksanaan kegiatan. Melalui tim PHP2D UKM Karate, Universitas Siliwangi melaksanakan PHP2D dengan program “Penerapan Inovasi Teknologi *Ecoprint* sebagai Upaya Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat” di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

Ecoprint adalah suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke media kain atau lainnya melalui kontak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan tumbuhan yang memiliki pigmen warna kepada kain. Tumbuhan yang digunakan merupakan tumbuhan yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna (Irmayanti dkk, 2020).

Desa Linggajati memiliki potensi kekayaan hayati yang melimpah karena letak desa yang berada di kaki Gunung Galunggung, yang apabila dikembangkan melalui inovasi teknologi *ecoprint* dinilai memiliki potensi keberhasilan program yang tinggi. Kondisi alam yang masih sangat asri didukung dengan adanya wilayah hutan desa seluas 401 km², ditambah lokasi desa yang sangat strategis karena berada dekat dengan destinasi wisata Gunung Galunggung sehingga memiliki peluang untuk memasarkan hasil produk *ecoprint*, dan menjadikan *ecoprint* sebagai salah satu produk unggulan Desa Linggajati.

Terlepas dengan potensi yang dimiliki, kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat menjadi faktor utama potensi alami Desa Linggajati belum dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan kekayaan alam yang dilakukan masyarakat sebatas mengambil hasil alam hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja, misalnya pemanfaatan ranting untuk kayu bakar, atau pemanfaatan tumbuhan tertentu untuk dikonsumsi. Bentuk pemanfaatan alam untuk kebutuhan ekonomi yang masyarakat lakukan yaitu dengan menanam padi di lahan sawah dan menanam kopi di kebun yang dimiliki. Potensi alam yang lain seperti kekayaan hayati dan keberagaman jenis tumbuhan belum dimanfaatkan untuk menghasilkan tambahan penghasilan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mayoritas

masyarakat Desa Linggajati adalah petani padi dan pedagang di tempat wisata Gunung Galunggung.

Tabel 1. Data Pekerjaan Masyarakat Desa Linggajati

No	Pekerjaan	Jumlah		
		Pria	Wanita	Total
1	Petani	649	650	1.299
2	Wiraswasta/pedagang	380	356	736
3	Buruh Tani	95	96	191
4	Pegawai Swasta	96	96	192
5	Buruh Pabrik	32	20	52
6	PNS	49	33	82
7	Bidan	5	0	5
8	TNI	4	0	4
9	POLRI	5	0	5
10	Perawat	28	42	70
11	Lainnya	512	320	832
12	Tidak/Belum Bekerja	639	631	1.270
Jumlah		2.494	2.244	4.738

Sumber : Profil Desa Linggajati (2021)

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya (2020) mengungkapkan bahwa petani, buruh tani dan pedagang masuk ke dalam kategori kerja “memiliki pekerjaan tapi sementara sedang tidak bekerja” yang artinya tidak bekerja dalam rentang waktu tertentu karena menunggu pekerjaan lainnya, dalam hal ini petani padi menunggu fase tertentu untuk menggarap sawah atau menunggu masa panen dan pedagang menunggu hari-hari tertentu atau musim liburan untuk berdagang. Fase menunggu ini membuat masyarakat tidak memiliki kegiatan untuk dilakukan, dan dapat dikatakan sedang menganggur.

Melalui program PHP2D ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan fase menunggu atau waktu luangnya untuk pembuatan *ecoprint*. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan memberi keterampilan mengolah kekayaan hayati keberagaman jenis tumbuhan melalui inovasi teknologi *ecoprint*. Daun, bunga dan berbagai jenis tumbuhan liar yang tadinya dianggap tidak berharga, akhirnya memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Berbagai hasil karya *ecoprint* yang telah dihasilkan kemudian dipasarkan melalui komunitas Tapak Patera yang telah dibentuk melalui program PHP2D ini. Salah satu hal yang menjadi tujuan program PHP2D ini adalah terberdayanya masyarakat sasaran, untuk mencapai hal tersebut salah satu unsur penting yang harus terlibat adalah masyarakat itu sendiri. Tanpa adanya unsur masyarakat yang berpartisipasi maka program yang telah direncanakan tidak akan mencapai tujuannya, karena proses mentransfer

ilmu pengetahuan dan keterampilan dilakukan melalui masyarakat yang akan melanjutkan pelaksanaan program.

Karakteristik masyarakat adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor dari dalam masyarakat (internal) dan faktor dari luar masyarakat (eksternal). Karakteristik individu adalah bagian dari ciri pribadi dan melekat pada diri seseorang. Karakteristik tersebut mendasari tingkah laku seseorang dalam bekerja, dan dalam situasi lainnya termasuk dalam hal partisipasi dan dalam pengambilan keputusan. Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti usia, pendidikan formal, pekerjaan dan pendapatan.

Partisipasi masyarakat adalah segala bentuk keterlibatan masyarakat didalam pelaksanaan program, hal ini memungkinkan masyarakat berpartisipasi secara langsung dalam berbagai tahapan program mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Alasan perlunya partisipasi masyarakat dalam suatu program pemberdayaan ialah karena masyarakat yang menjadi sasaran utama sebagai penggerak, pengelola, pengguna hasil dari pemberdayaan tersebut. Partisipasi juga merupakan salah satu prasyarat untuk menuju keberhasilan dalam proses pembangunan di Indonesia melalui program, sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 68 Ayat 2E yang berbunyi “Masyarakat wajib berpartisipasi dalam semua kegiatan desa.”, artinya dapat dikatakan bahwa faktor penentu tercapainya tujuan dan keberhasilan program ialah bagaimana keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Adanya partisipasi masyarakat diharapkan pembangunan lebih terarah sehingga rencana atau program pembangunan yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat, program akan terhambat pelaksanaannya, oleh karena itu masyarakat harus terlibat mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Berdasarkan uraian masalah, penulis melakukan penelitian tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Program PHP2D Penerapan Inovasi Teknologi *Ecoprint*” yang akan dilaksanakan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, identifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik masyarakat dalam program PHP2D di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PHP2D di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik masyarakat dengan partisipasinya dalam program PHP2D di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya baik secara simultan maupun parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik masyarakat dalam program PHP2D di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
2. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PHP2D di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
3. Menganalisis hubungan antara karakteristik masyarakat dengan partisipasinya dalam program PHP2D di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian dengan topik-topik yang berkaitan, sehingga dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam rangka membangun keilmuan. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai informasi dan tambahan ilmu pengetahuan berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program.
2. Bagi pelaksana program, sebagai pengabdian masyarakat dan bentuk pengaplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi, serta bahan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan program-program lainnya.

3. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sehingga dapat membantu memaksimalkan tujuan pelaksanaan program serta pada pengembangan program agar dapat berkelanjutan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai tambahan informasi maupun sebagai bahan acuan terutama peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.